

ABSTRACT

Let's Read Asia is an online platform that provides children's short stories from Asian countries, including Indonesia, that tell about the culture and habits of the country or culture represented. As the stories tell about the culture, the story includes cultural words that become a translation challenge due to the different cultural background between the source and target languages. This study aims to do translation analysis, including identifying the cultural categories and translation strategies used to translate the cultural words, identifying the lexical transformation of cultural words as a result of translation, and its implications towards the textual equivalence of the source and target texts. The data used in this research consists of 135 cultural words taken from 12 selected children's stories on the *Let's Read Asia* platform. The children's stories are written in Indonesian as the source language and translated into English as the target language. The research method employed is a descriptive qualitative comparative method. The data were analyzed using Newmark's theory of cultural categories, Baker's translation strategies and textual equivalence, and Proshina's lexical transformation framework. The results of the study reveal five categories of culture, six types of translation strategies were used to translate cultural words, and six types of lexical transformations occurred as a result of translation were found in the stories. Lexical transformations affect meaning equivalence because there is a shift in the lexical level. However, the lexical transformations' implications for textual equivalence are not significant because textual equivalence relies on the structure of how themes and information are conveyed from the source text to the target text. The implications of lexical transformation on meaning equivalence are influenced by cultural differences between the two languages, while its effect on textual equivalence is influenced by grammatical differences. The implications of lexical transformation represent the translator's effort to ensure that the translation is natural and acceptable in the target text, also easier to read and understand for children as the target audience.

Keywords: translation, cultural words, lexical transformations, *Let's Read Asia*

INTISARI

Let's Read Asia merupakan platform daring yang menyediakan cerita-cerita anak pendek dari negara-negara Asia, termasuk Indonesia, yang menceritakan budaya dan kebiasaan negara atau budaya yang direpresentasikan. Sebagaimana cerita-cerita LRA menceritakan tentang budaya, cerita tersebut mengandung istilah kata budaya yang menjadi sebuah tantangan penerjemahan dikarenakan perbedaan latar belakang budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjemahan, termasuk mengidentifikasi kategori istilah kata budaya dan strategi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah kata budaya, mengidentifikasi transformasi leksikal yang terjadi sebab adanya penerjemahan, dan menganalisis implikasi dari transformasi leksikal istilah kata budaya terhadap kesepadanan tekstual teks sumber dan teks sasaran. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa 135 istilah kata budaya yang diambil dari 12 cerita anak pilihan pada platform *Let's Read Asia*. Cerita anak tersebut dari Bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris sebagai bahasa sasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif komparatif. Data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teori kategori budaya oleh Newmark, strategi penerjemahan dan kesepadanan tekstual oleh Baker, dan transformasi leksikal oleh Proshina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan lima jenis kategori budaya, enam jenis strategi penerjemahan digunakan untuk menerjemahkan istilah kata budaya, enam transformasi leksikal yang dihasilkan sebab adanya penerjemahan. Transformasi leksikal berimplikasi pada kesepadanan makna sebab adanya perubahan leksikal yang terjadi. Implikasi dari transformasi leksikal tidak signifikan pada kesepadanan tekstual sebab kesepadanan tekstual bertumpu pada struktur penyampaian tema dan informasi dari teks sumber ke dalam teks sasaran. Pengaruh transformasi leksikal terhadap kesepadanan makna dipengaruhi oleh perbedaan latar budaya yang dimiliki kedua bahasa, sementara terhadap kesepadanan tekstual dipengaruhi oleh perbedaan tata bahasa yang dimiliki kedua bahasa. Implikasi transformasi leksikal merupakan hasil upaya penerjemah agar hasil terjemahan natural dan berterima pada teks sasaran, sekaligus agar mudah dibaca dan dipahami oleh anak-anak sebagai pembaca sasaran.

Kata kunci: penerjemahan, istilah kata budaya, transformasi leksikal, *Let's Read Asia*